

## Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Fasilitas Parkir di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar

*Analysis of User Satisfaction Levels with Parking Facilities at Ngudi Waluyo Wlingi Regional General Hospital, Blitar Regency*

Mohamad Rijalulloh\*<sup>1</sup>, Risma Dwi Atmajayani<sup>2</sup>, Trisno Widodo<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Ilmu Eksakta, Universitas Nahdlatul Ulama Blitar

e-mail: \*[jaluparacord.id@gmail.com](mailto:jaluparacord.id@gmail.com), <sup>2</sup>[trisno\\_widodo@yahoo.com](mailto:trisno_widodo@yahoo.com), <sup>3</sup>[rismadwiatmaja@gmail.com](mailto:rismadwiatmaja@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan pengguna terhadap fasilitas parkir di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar, dengan fokus pada kapasitas kebutuhan area parkir, faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan, dan evaluasi kualitas layanan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui kuesioner terhadap 88 responden dan observasi lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 68% pengguna fasilitas parkir adalah pengendara sepeda motor, dengan durasi parkir rata-rata 1–3 jam. Kebutuhan lahan parkir ideal mencapai 977,43 m<sup>2</sup>, sementara lahan yang tersedia hanya 407,5 m<sup>2</sup>. Faktor dominan yang memengaruhi kepuasan adalah keamanan (skor 38/88) dan pelayanan petugas (skor 35/88). Secara umum, tingkat kepuasan pengguna berada pada kategori "cukup puas". Rekomendasi penelitian mencakup perluasan lahan parkir, peningkatan sistem keamanan, dan penerapan teknologi parkir digital.

**Kata Kunci:** *Kepuasan pengguna, fasilitas parkir, rumah sakit, kualitas layanan, RSUD Ngudi Waluyo.*

### Abstrack

*This study aims to analyze user satisfaction levels with parking facilities at Ngudi Waluyo Wlingi Regional General Hospital in Blitar Regency, focusing on parking area capacity needs, factors influencing satisfaction, and service quality evaluation. The research method uses a descriptive quantitative approach with data collection through questionnaires administered to 88 respondents and field observations. The results indicate that 68% of parking facility users are motorcycle riders, with an average parking duration of 1–3 hours. The ideal parking area requirement is 977.43 m<sup>2</sup>, while the available area is only 407.5 m<sup>2</sup>. The dominant factors influencing satisfaction are security (score 38/88) and staff service (score 35/88). Overall, user satisfaction levels fall into the "moderately satisfied" category. Research recommendations include expanding parking space, improving security systems, and implementing digital parking technology.*

**Keyword:** *User satisfaction, parking facilities, hospital, service quality, Ngudi Waluyo General Hospital*

## PENDAHULUAN

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ngudi Waluyo Wlingi, yang berlokasi di Jl. Dokter Sucipto No.5, Beru, Kec. Ngudi Waluyo Wlingi, Kabupaten Blitar, merupakan salah satu fasilitas kesehatan vital yang melayani masyarakat luas. Sebagai rumah sakit rujukan yang bahkan telah terakreditasi A, RSUD ini setiap harinya ramai dikunjungi oleh pasien, keluarga pasien, hingga tenaga medis. Peningkatan jumlah kunjungan ini secara langsung juga meningkatkan kebutuhan akan fasilitas parkir yang memadai.

Parkir, seringkali dianggap sekadar area penampungan kendaraan, sebenarnya adalah bagian tak terpisahkan dari sistem pelayanan rumah sakit dan sistem transportasi secara keseluruhan. Keberadaannya secara langsung memengaruhi kenyamanan dan kepuasan pengunjung. Fasilitas parkir yang kurang optimal dapat berujung pada berbagai masalah seperti kemacetan, antrean panjang, waktu tunggu yang meningkat, dan pada akhirnya, penurunan kualitas pelayanan. Faktor-faktor seperti ketersediaan ruang, keamanan, biaya, dan aksesibilitas menjadi penentu utama kepuasan pengguna. Bahkan, integrasi teknologi dalam sistem parkir pun terbukti mampu meningkatkan efisiensi dan mengurangi keluhan.

Sayangnya, meskipun RSUD Ngudi Waluyo Wlingi adalah rumah sakit rujukan yang strategis, berdasarkan survei awal, ditemukan berbagai keluhan signifikan dari pengguna.

*History of article:*

*Received: Agustus, 2025 : Accepted: September, 2025*

Banyak yang mengeluhkan kurangnya lahan parkir, sistem pembayaran yang belum efektif, serta minimnya petugas parkir yang dapat membantu pengunjung. Kondisi ini menyebabkan antrean panjang, waktu pencarian tempat parkir yang lama, dan potensi kemacetan di area rumah sakit, yang pada gilirannya dapat meningkatkan tingkat stres pengguna layanan, terutama bagi pasien rawat jalan dan keluarga yang mungkin sudah dalam kondisi psikologis tertekan.

Urgensi untuk meneliti masalah ini semakin mendesak karena hingga kini belum ada evaluasi komprehensif mengenai kepuasan pengguna terhadap fasilitas parkir di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi. Padahal, penyediaan sarana parkir yang sesuai standar teknis dan kebutuhan pengunjung telah diamanatkan oleh regulasi seperti Permenkes No. 24 Tahun 2016. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk menganalisis tingkat kepuasan pengguna, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya, serta mengevaluasi kapasitas kebutuhan lahan parkir secara empiris. Harapannya, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi RSUD Ngudi Waluyo Wlingi untuk merumuskan kebijakan yang tepat dan meningkatkan kualitas pelayanan parkir secara berkelanjutan, demi kenyamanan seluruh pengguna layanan kesehatan.



**Gambar 1.** Lokasi Penelitian

*Sumber : Google Maps*

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah studi kuantitatif deskriptif dengan analisis SWOT, bertujuan untuk menggambarkan kepuasan pengguna terhadap fasilitas parkir di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi secara sistematis dan akurat. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan data angka melalui survei dan observasi, yang kemudian dianalisis secara statistik.

Rancangan penelitiannya berupa survei lapangan yang melibatkan pengguna parkir seperti pasien, pengunjung, dan staf rumah sakit sebagai responden. Instrumen utama adalah kuesioner tertutup yang mengukur kepuasan berdasarkan lima dimensi: kenyamanan, keamanan, aksesibilitas, biaya, dan efisiensi waktu, sesuai dengan teori kualitas layanan Parasuraman. Selain itu, observasi langsung dilakukan untuk mengumpulkan data volume, jenis, dan durasi kendaraan. Data sekunder seperti peta tata letak parkir, jumlah staf, dan perkiraan pengunjung laboratorium juga dikumpulkan. Rancangan ini dianggap relevan untuk memberikan gambaran objektif mengenai kondisi parkir, persepsi pengguna, dan faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan, dengan harapan hasilnya dapat membantu manajemen RSUD Ngudi Waluyo Wlingi dalam meningkatkan sistem parkir mereka.

### **a. Data Penelitian**

Data primer merupakan survey yang dilakukan di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar. Survey dilakukan dengan cara menempatkan surveyor di pintu gerbang agar dapat mengetahui kendaraan yang keluar masuk.

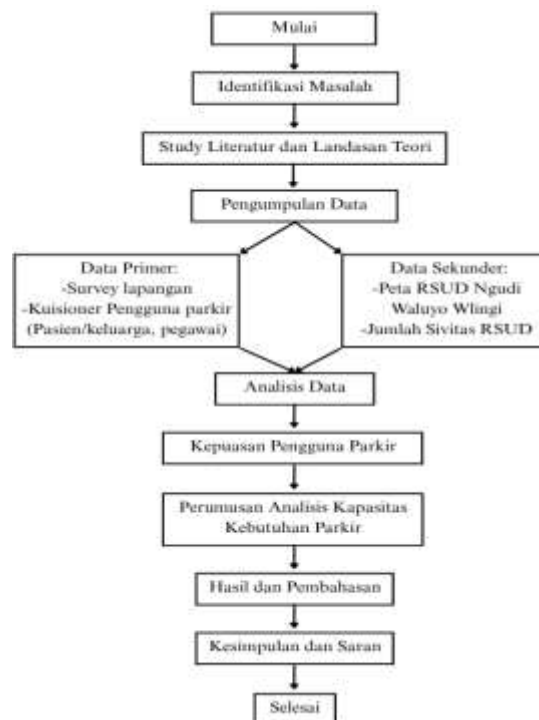
Data sekunder merupakan data pelengkap, adapun datanya adalah peta layout RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar, data jumlah civitas akademik, dan data jumlah kisaran tamu laboratorium.

### b. Teknik Analisis Data

Tahap pertama yang dilakukan adalah menganalisa parkir dengan cara menghitung besarnya kebutuhan ruang parkir yang ada pada RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar. Kebutuhan tersebut didapat dengan metode yang ada pada bab II. Data primer diperoleh dari dua sumber utama, yaitu hasil kuesioner dan hasil observasi kendaraan. Kuesioner dirancang dengan skala Likert 5 poin untuk mengukur persepsi responden terhadap lima indikator utama, yaitu: Kenyamanan (kemudahan menemukan tempat parkir, pencahayaan, dan kebersihan), Keamanan (keberadaan petugas, CCTV, dan risiko kehilangan), Aksesibilitas (kemudahan keluar masuk area parkir), Biaya parkir (kesesuaian tarif dengan fasilitas), dan Efisiensi waktu (lama waktu mencari parkir dan antre keluar). Data kuesioner dianalisis dengan menghitung skor rata-rata pada masing-masing indikator. Nilai rata-rata kemudian dikategorikan ke dalam lima tingkat kepuasan: sangat tidak puas, tidak puas, cukup puas, puas, dan sangat puas. Hasil ini memberikan gambaran umum mengenai dimensi mana yang paling memengaruhi kepuasan pengguna dan bagian mana yang perlu ditingkatkan.

Tahap kedua yang dilakukan adalah membuat alternatif untuk mengatasi masalah yang ada pada RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar. Alternatif-alternatif yang dilakukan semoga dapat memperbaiki kinerja ruang parkir RSUD Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar. Data observasi mencakup jumlah kendaraan yang masuk dan keluar per hari, durasi parkir, serta jenis kendaraan. Data ini diolah untuk mengetahui tingkat utilisasi lahan parkir dan arus kendaraan, yang kemudian dibandingkan dengan kapasitas aktual parkir sebagaimana ditunjukkan dalam data sekunder (layout parkir).

Analisis juga mencakup perbandingan antara kapasitas dan kebutuhan, untuk menilai apakah RSUD Ngudi Waluyo Wlingi memiliki lahan parkir yang mencukupi sesuai dengan jumlah pengunjung dan pegawai. Apabila ditemukan ketidaksesuaian, maka hasil analisis ini akan dijadikan dasar dalam menyusun saran perbaikan pengelolaan fasilitas parkir.



**Gambar 2.** Diagram Penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Gambaran Umum Lokasi Penelitian



**Gambar 3.** Fasad RSUD Ngudi Waluyo Wlingi

Rumah Sakit Umum daerah (RSUD) Ngudi Waluyo Wlingi merupakan rumah sakit daerah kelas B yang berada di bawah naungan Pemerintah Kabupaten Blitar. Sebagai rumah sakit rujukan wilayah Blitar Timur dan sekitarnya, kunjungan pasien dan keluarga terus mengalami peningkatan setiap tahun. Kondisi ini berdampak langsung terhadap kepadatan lalu lintas internal rumah sakit, khususnya di fasilitas parkir, yang sering kali tidak mampu menampung seluruh kendaraan pada waktu-waktu tertentu.

### b. Analisis Kapasitas Kebutuhan Area Parkir Berdasarkan Jumlah Pengguna di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi



**Gambar 4.** Denah Layout RSUD Ngudi Waluyo Wlingi

#### • Deskripsi Responden Penelitian

Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 88 orang, yang terdiri dari pengguna layanan parkir di lingkungan RSUD Ngudi Waluyo Wlingi. Responden meliputi berbagai kalangan, baik pegawai, pasien, keluarga pasien maupun pihak lain yang memanfaatkan fasilitas parkir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan responden terhadap layanan parkir berdasarkan lima indikator utama.

Pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah responden:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$e$  = tingkat kesalahan

Diketahui :

- Jumlah Civitas RSUD adalah 860 orang dibagi 3 Shift yaitu 287 Orang
- Jumlah pengunjung berdasarkan kunjungan poli klinik adalah 468 Orang / Hari
- $n = ?$
- $N = 755$
- $E = 10\%$

Dijawab :

$$n = \frac{755}{1 + 755 \cdot 0,1^2}$$

$$= \frac{755}{8,5}$$

$$= 88$$

Jadi jumlah sampel/responden untuk penelitian ini yaitu 88 orang

#### • Perhitungan Kebutuhan Ruang Parkir Di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi

Berdasarkan hasil pengolahan data terhadap 88 responden di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi, ditemukan bahwa mayoritas pengguna lahan parkir adalah pengendara sepeda motor, yaitu sebesar 68% (60 responden), sedangkan sisanya sebanyak 32% (28 responden) menggunakan kendaraan roda empat. Jenis kendaraan ini menjadi indikator utama dalam perhitungan kebutuhan lahan parkir.

Rata-rata durasi parkir pengguna berkisar antara 1–3 jam (68%), menunjukkan bahwa pengguna tidak hanya datang sebentar, melainkan melakukan aktivitas yang memerlukan waktu tunggu menengah hingga lama, seperti menunggu antrian rawat jalan atau menjenguk pasien. Hal ini diperkuat oleh data bahwa 56% responden datang untuk keperluan rawat jalan, yang umumnya membutuhkan waktu tunggu yang lebih panjang.

#### ✓ Proporsi Jenis Kendaraan dan Satuan Ruang Parkir (SRP)

- Pengguna Sepeda Motor (R2) : 68% dari total responden
- Pengguna Mobil (R4) : 32% dari total responden

Dalam menentukan kebutuhan lahan parkir, digunakan standar Satuan Ruang Parkir (SRP) sebagai acuan perhitungan luas minimum yang dibutuhkan per kendaraan:

- SRP untuk sepeda motor  $[(SRP) \text{ _R2}] = 2,5 \text{ m}^2$  per unit
- SRP untuk mobil  $[(SRP) \text{ _R4}] = 13,75 \text{ m}^2$  per unit (nilai rata-rata dari rentang 12,5–15 m<sup>2</sup>)

Durasi parkir rata-rata pengguna ditetapkan sebesar:

$$(T_{avg}) = 2 \text{ jam}$$

✓ **Kebutuhan Lahan Parkir Berdasarkan Sampel**

Dari data sebanyak 88 kendaraan (60 sepeda motor dan 28 mobil), maka perhitungan kebutuhan lahan berdasarkan SRP ideal adalah sebagai berikut:

Kebutuhan lahan untuk sepeda motor:

$$L_{R2} = \text{Jumlah Sepeda Motor} \times SRP_{R2}$$

$$L_{R2} = 60 \times 2,5 \text{ m}^2 = 150 \text{ m}^2$$

Kebutuhan lahan untuk mobil:

$$L_{R4} = \text{Jumlah Mobil} \times SRP_{R4}$$

$$L_{R4} = 28 \text{ unit} \times 13,75 \text{ m}^2 / \text{unit} = 385 \text{ m}^2$$

Total kebutuhan lahan parkir (sampel):

$$L_{Total} = L_{R2} + L_{R4}$$

$$\text{Total Lahan (Sampel)} = 150 \text{ m}^2 + 385 \text{ m}^2 = 535 \text{ m}^2$$

✓ **Proyeksi Kebutuhan Parkir Harian (755 Pengunjung/Hari)**

Untuk menghitung kebutuhan ruang parkir harian berdasarkan total pengunjung sebesar 755 orang per hari, dilakukan proyeksi dengan mengasumsikan bahwa setiap pengunjung menggunakan satu kendaraan, dan jenis kendaraan mengikuti distribusi dari data responden.

- Estimasi jumlah kendaraan harian:

Jumlah Sepeda Motor Harian NR2

$$NR2 = \text{Total Pengunjung Harian} \times \text{Proporsi Pengguna Sepeda Motor}$$

$$NR2 = 755 \text{ pengunjung} \times 0,68 \approx 513 \text{ unit}$$

Jumlah Mobil Harian :

$$NR4 = \text{Total Pengunjung Harian} \times \text{Proporsi Pengguna Mobil}$$

$$NR4 = 755 \text{ pengunjung} \times 0,32 \approx 242 \text{ unit}$$

- Faktor Pergantian (Turnover Rate)

Jika fasilitas parkir beroperasi selama 12 jam per hari, dan durasi parkir rata-rata adalah 2 jam, maka faktor pergantian dihitung sebagai:

$$TR = \frac{T_{op}}{T_{avg}}$$

$$TR = \frac{12 \text{ jam}}{2 \text{ jam}} = 6 \text{ kali}$$

- Faktor Efisiensi (FE) untuk memperhitungkan area tambahan seperti sirkulasi dan manuver kendaraan, digunakan FE = 1,3.

Rumus kebutuhan lahan parkir proyeksi:

$$\text{Kebutuhan Lahan} = \left( \frac{\text{Jumlah Kendaraan Harian}}{\text{Faktor Pergantian}} \right) \times SRP \times \text{Faktor Efisiensi}$$

Kebutuhan lahan untuk sepeda motor (proyeksi):

$$K_{R2} = \left( \frac{NR2}{TR} \right) \times SRP_{R2} \times FE$$

$$K_{R2} = \left( \frac{513 \text{ unit}}{6} \right) \times 2,5 \text{ m}^2 / \text{unit} \times 1,3$$

$$K_{R2} = 85,5 \times 2,5 \times 1,3 \approx 277,88 \text{ m}^2$$

Kebutuhan lahan untuk mobil (proyeksi):

$$K_{R4} = \left( \frac{NR4}{TR} \right) \times SRP_{R4} \times FE$$

$$K_{R4} = \left( \frac{242 \text{ unit}}{6} \right) \times 13,75 \text{ m}^2 / \text{unit} \times 1,3$$

$$K_{R4} = 40,33 \times 13,75 \times 1,3 \approx 719,55 \text{ m}^2$$

Total kebutuhan lahan parkir harian:

$$K_{Total} = K_{R2} \times K_{R4}$$

$$K_{Total} = 277,88 \text{ m}^2 \times 719,55 \text{ m}^2 = 977,43 \text{ m}^2$$

Berdasarkan hasil proyeksi, total kebutuhan lahan parkir untuk menampung seluruh pengunjung harian RSUD Ngudi Waluyo Wlingi yang berjumlah 755 orang adalah sebesar 977,43 meter persegi. Nilai ini sudah mempertimbangkan faktor durasi parkir, frekuensi pergantian kendaraan, serta kebutuhan ruang tambahan untuk akses dan sirkulasi. Sementara kapasitas parkir eksisting yang tersedia hanya seluas 407,5 m<sup>2</sup>. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan sebesar 569,93 m<sup>2</sup> antara kebutuhan dan ketersediaan

### c. Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Fasilitas Parkir di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi

Berdasarkan data kuantitatif yang terkumpul, analisis terhadap masing-masing indikator kepuasan pengguna fasilitas parkir di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi menunjukkan gambaran yang bervariasi:

Mayoritas responden menilai kondisi lahan parkir secara umum baik hingga sangat baik (total 68%), menandakan ketersediaan dan ukuran lahan yang cukup memadai. Meskipun demikian, masih ada persentase kecil yang mengindikasikan perlunya perhatian, terutama saat jam sibuk. Serupa, keamanan parkir juga dinilai baik hingga sangat baik oleh mayoritas (62%), namun adanya sebagian kecil keluhan menunjukkan perlunya peningkatan pengawasan, seperti penambahan CCTV di area-area tertentu.

Untuk kenyamanan parkir, meskipun sebagian besar (66%) merasa baik atau cukup, ada sejumlah kecil responden yang merasakan ketidaknyamanan, kemungkinan akibat kepadatan, ketidakratahan lahan, atau suhu yang panas. Demikian pula, ketersediaan petunjuk arah parkir umumnya dinilai membantu (64% baik hingga sangat baik), namun 18% responden masih menganggap kurang hingga tidak baik, menyiratkan kebutuhan akan penambahan rambu atau signage.

Aspek kemudahan akses masuk dan keluar menunjukkan hasil positif, dengan 64% responden menilai baik hingga sangat baik, mengindikasikan sistem akses yang lancar. Namun, 18% yang merasa kurang puas mungkin mengalami kendala antrean atau sistem buka-tutup. Pelayanan petugas parkir juga cenderung positif, dengan 68% responden menilai baik atau cukup, menunjukkan keramahan dan kesigapan yang memadai, meskipun ada ruang untuk peningkatan profesionalisme.

Dalam hal kebersihan area parkir, mayoritas (64%) menilai baik atau cukup, namun 10% responden merasa tidak baik, menegaskan pentingnya pengelolaan sampah dan pembersihan rutin. Terakhir, penerangan area parkir dinilai baik hingga sangat baik oleh sebagian besar (60%), namun adanya 22% responden yang menilai kurang hingga tidak baik menunjukkan kebutuhan mendesak untuk meningkatkan pemerataan pencahayaan, khususnya pada malam hari, demi keamanan dan kenyamanan yang optimal.

### d. Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pengguna Fasilitas Parkir

Pada hasil penelitian untuk mengetahui aspek mana yang paling dominan memengaruhi kepuasan, digunakan indikator jumlah responden yang memilih kategori “Baik” dan “Sangat Baik”. Berikut adalah hasil analisis total skor tertinggi yang diperoleh:

**Tabel 1.** Faktor yang mempengaruhi kepuasan terhadap Layanan Parkir

Aspek Layanan	Jumlah Skor Baik + Sangat Baik	Peringkat
Tingkat Kenyamanan	54,4	4
Tingkat Keamanan	53,8	5
Tingkat Aksesibilitas	56,8	2
Biaya / Tarif Parkir	58,2	1
Efisiensi Waktu	56,4	3

## KESIMPULAN

Fasilitas parkir di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi masih belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan pengguna, terutama pada jam-jam sibuk. Ketersediaan lahan parkir bagi kendaraan roda empat sering kali tidak mencukupi, sehingga menyebabkan kepadatan dan ketidaknyamanan pengguna dalam mencari tempat parkir. Faktor-faktor utama yang memengaruhi kepuasan pengguna terhadap fasilitas parkir meliputi keramahan petugas, kebersihan area parkir, keamanan, kemudahan akses keluar-masuk, serta tarif parkir yang wajar. Dari hasil analisis, diketahui bahwa sebagian besar pengguna menilai aspek pelayanan petugas cukup baik, namun pencahayaan dan pengaturan lalu lintas di area parkir perlu ditingkatkan. Tingkat kepuasan pengguna terhadap fasilitas parkir secara umum berada pada kategori “cukup puas”. Meskipun mayoritas responden mengungkapkan pengalaman parkir yang cukup baik, namun beberapa aspek seperti kenyamanan, efisiensi penggunaan lahan, dan pengelolaan arus kendaraan masih memerlukan perhatian lebih lanjut dari pihak rumah sakit.

## SARAN

- Perluasan Lahan Parkir: Diperlukan perluasan area parkir karena adanya kesenjangan signifikan antara kebutuhan dan ketersediaan lahan.
- Peningkatan Keamanan: Tingkatkan pengawasan dengan penambahan CCTV dan patroli petugas untuk mengatasi keluhan keamanan yang masih ada.
- Implementasi Teknologi Digital: Terapkan sistem parkir digital untuk meningkatkan efisiensi, seperti pembayaran otomatis dan informasi ketersediaan tempat parkir real-time.
- Peningkatan Kualitas Pelayanan Petugas: Berikan pelatihan rutin kepada petugas untuk meningkatkan keramahan dan profesionalisme.
- Peningkatan Kebersihan dan Penerangan: Kelola sampah lebih baik dan perbaiki pencahayaan, terutama pada malam hari, untuk kenyamanan dan keamanan.
- Penyediaan Petunjuk Arah yang Jelas: Tambahkan rambu atau signage yang lebih jelas untuk mempermudah navigasi di area parkir.
- Pengaturan Lalu Lintas Internal: Terapkan sistem lalu lintas yang lebih efektif untuk mengurangi antrean dan kemacetan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, N. L., Sihombing, P., & Haryono, A. (2023). Evaluasi Kapasitas Parkir di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung. *Rekayasa Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*, 8(1), 4450. <https://rekayasa.ftsipil.unila.ac.id/index.php/rjits/article/view/101>
- Alkam, M., Akbar, R., & Latif, M. (2020). Analisis Karakteristik dan Ketersediaan Ruang Parkir di Rumah Sakit Islam Faisal Makassar. *Potensi: Jurnal Teknik Sipil*, 25(2), 105–111. <https://jurnal.polban.ac.id/potensi/article/view/1895>
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1996. Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir, Lampiran Keputusan Dirjen Perhubungan Darat Fasilitas Parkir, Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. (1998). Pedoman Teknis Perencanaan Parkir di Perkotaan. Jakarta: Departemen Perhubungan.
- Fadilah, N., et al. (2022). Analisis dan Desain Kebutuhan Ruang Parkir di RSUD Solok Selatan. *Jurnal Teknik Sipil Institut Teknologi Padang*, 10(1), 26–32. <https://doi.org/10.21063/jts.2023.V1001.026-32>
- Gufron, A., Susanto, E., & Gozali, D. (2021). Analisis Tata Ruang Parkir Kendaraan Bermotor di Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro. *JUMATISI: Jurnal Manajemen dan Teknologi Informasi*, 7(2), 55–63. <https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/jumatisi/article/view/3678>
- Gunawan, D., & Sari, M. (2024). Analisis Kebutuhan Lahan Parkir di Pasar Sayur Karangploso, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang. *Journal of Industrial Engineering & Technology Innovation*, 1(2). <https://doi.org/10.61105/jieti.v1i2.61>
- Kadi, A. (2001). Perencanaan dan Manajemen Transportasi Perkotaan. Bandung: ITB Press.
- Kementerian Kesehatan RI. (2016). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 tentang Persyaratan Teknis Bangunan dan Prasarana Rumah Sakit.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education.
- Kusuma, A., & Santoso, B. (2023). Implementasi Teknologi Berbasis Web untuk Efisiensi Waktu Pencarian Lahan Parkir. *MALCOM: Indonesian Journal of Machine Learning and Computer Science*, 4(2). <https://doi.org/10.57152/malcom.v4i2.1269>
- Lestari, D., et al. (2022). Evaluasi Kepuasan Pengguna Fasilitas Parkir Rumah Sakit Menggunakan Metode CSI. *Jurnal Manajemen Pelayanan Publik*, 5(3), 112-130.
- Machus, M., Gunawan, A., & Azis, S. M. (2022). Analisis Kebutuhan Ruang Parkir di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), 557–564. <https://journal.ubb.ac.id/snppm/article/view/557>
- Mulyono, D., Dwidagdo, A., & Wahyuni, S. (2022). Kajian Karakteristik dan Kebutuhan Parkir pada Rumah Sakit Karima Utama Surakarta. *Dimensi Teknik Sipil*, 24(1), 43–52. <https://journals.ums.ac.id/index.php/DTS/article/view/18440>
- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Novianto, H. (2024). Evaluasi Kebutuhan Ruang Parkir Berdasarkan Satuan Ruang Parkir di RS Bhayangkara Kediri. *VITEKS: Jurnal Teknik Sipil*, 10(1), 19–27. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/viteks/article/view/62984>
- Nurdiani, R., & Arifin, M. B. (2022). Penggunaan Rumus Slovin dalam Penentuan Sampel pada Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Statistika dan Metodologi Penelitian*, 3(1), 45–53.
- Parasuraman, A., Zeithaml, V. A., & Berry, L. L. (1988). SERVQUAL: A Multiple-Item Scale for Measuring Consumer Perceptions of Service Quality. *Journal of Retailing*, 64(1), 12–40.
- Parasuraman, A., Zeithaml, V. A., & Berry, L. L. (1988). SERVQUAL: A Multiple-Item Scale for Measuring Consumer Perceptions of Service Quality. *Journal of Retailing*, 64(1), 12–40.
- Pratama, R. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pengguna Jasa Parkir (Studi Pada Mahasiswa Universitas Kanjuruhan Malang), (Skripsi). Universitas Kanjuruhan Malang.
- Putra, A., & Dewi, L. (2023). Optimalisasi Penyediaan Lahan Parkir pada Gedung SMK Negeri 1 Glagah Banyuwangi. *Jurnal Riset Teknik Sipil dan Sains*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.57203/jriteks.v2i1.2023.1-10>
- Rahayu, S. R., et al. (2023). Dimensi Persepsi Juru Parkir Terhadap Efektivitas Uji Coba Parkir Elektronik di Tepi Jalan Umum Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Daerah

- Kabupaten Ponorogo. OIKOS: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/oikos/article/view/17073>
- Rahman, A. (2021). Analisis Kebutuhan dan Karakteristik Parkir di Rumah Sakit Umum Daerah 45 Kuningan Jawa Barat. Skripsi, Universitas Siliwangi. <https://repositori.unsil.ac.id/5832/>
- Rahmawati, D., & Hidayat, M. (2023). Analisis Kualitas Pelayanan Parkir dengan Metode Servqual, IPA dan QFD untuk Meningkatkan Kepuasan Pelanggan di PT. Securindo Packatama Indonesia. JITMI (Jurnal Ilmiah Teknik dan Manajemen Industri), 2(2), 105–115. <https://doi.org/10.32493/jitmi.v2i2.y2019.p105-115>
- Riduwan. (2016). Metode dan Teknik Menyusun Tesis. Bandung: Alfabeta.
- Rustanto, A. E., & Caniago, A. (2021). Analisis Kepuasan Masyarakat Mengenai Pelayanan Parkir Pada Puskesmas di Jakarta Utara. Jurnal Responsif, 3(2).
- Santoso, Y. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pengguna Jasa Parkir (Studi Pada Mahasiswa Universitas Kanjuruhan Malang) [Skripsi]. Universitas Kanjuruhan Malang.
- Sertifikat Kementerian Kesehatan RI Nomor KRS-SERT/478/XII/2016 <https://rsudngudiwaluyo.blitarkab.go.id/index.php/en/profil/sejarah>
- Setiawan, B. (2020). Evaluasi Lahan Parkir Rumah Sakit Umum Daerah di Kabupaten Blitar. Jurnal Rekayasa Sipil, 5(1), 42-50.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo, H. (2004). Manajemen Pelayanan Rumah Sakit. Jakarta: EGC.
- Sutomo, Hadi. (2003). Perencanaan Transportasi. Jakarta: Erlangga.
- Syahputra, I., et al. (2024). Deteksi Ketersediaan Lahan Parkir Mobil Menggunakan Yolo V4 Berbasis Website. Smart Comp: Jurnalnya Orang Pintar Komputer. <https://ejournal.poltekharber.ac.id/index.php/smartcomp/article/view/8286>
- Wahab, R., Putra, Y. H., & Sari, N. (2023). Analisis Kinerja Ruang Parkir di Rumah Sakit Tentara Kota Solok. Jurnal Infrastruktur Sipil, 6(1), 77–83. <https://ejournal2.pnp.ac.id/index.php/jirs/article/view/1051>
- Widuri, M., Oktavianti, R., & Pradana, G. (2021). Model Kebutuhan Ruang Parkir Rumah Sakit Tipe B di Jakarta Timur. Matriks Teknik Sipil, 9(3), 255–262. <https://jurnal.uns.ac.id/matriks/article/view/36933>
- Winarko, H., & Kartini, T. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Petugas Parkir terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Parkir di Kabupaten Bojonegoro. Statkom: Jurnal Statistika dan Komputasi, 3(1), 35–42. <https://journal.unugiri.ac.id/index.php/statkom/article/view/442>
- Yulianto, H., et al. (2021). Analisis Efisiensi Parkir Rumah Sakit Menggunakan Model Parkir Dinamis. Jurnal Teknik Sipil, 6(2), 101-118